

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman terus melangkah maju dan banyak menyumbangkan perubahan-perubahan, membangun tatanan dan peradaban baru, seperti ideologi-ideologi kemanusiaan, *life style*, dan sebagainya. Perilaku budaya dan sosial masyarakat telah banyak mengabaikan moralitas, nilai-nilai, persahabatan yang manusiawi, bahkan lebih condong pada materi, kekuasaan, kehormatan, kesenangan duniawi, dan lebih mementingkan dunianya sendiri. Hal ini karena orientasi hidup manusia diarahkan hanya untuk "menguasai", meskipun pada hakekatnya manusia tidak sadar bahwa ia dikuasai oleh emosi dan nafsunya.

Demikian pula yang terjadi pada umat Islam, baik masa lalu maupun saat ini. Berdasarkan konteks sejarah, umat Islam pernah mengalami masa kejayaan antara tahun 610-1250 M dan juga masa kemunduran. Faktor yang menyebabkan kemunduran umat Islam salah satunya adalah adanya pengekangan berfikir (tertutupnya pintu ijtihad) dan pengharaman terhadap filsafat, serta masalah pendidikan dan pengajaran yang merupakan tujuan diutusnya para Nabi. Rasulullah SAW. Bersabda "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak".

Pegawai Negeri Sipil dalam kedudukannya sebagai unsur penyelenggara negara diharapkan mampu melaksanakan tugas dengan baik sehingga mampu mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Sebagaimana yang diatur dalam UU No. 43 / 1999 pasal 1 disebutkan bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai

penyelenggara negara diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan derajat profesionalisme. Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka perlu didukung dengan etika kerja islam dan motivasi kerja yang tinggi sehingga mampu menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Permasalahan yang terjadi dalam lembaga ini adalah kurangnya perhatian karyawan dalam menjaga etika sebagai seorang muslim, seperti etika dalam berbicara, menegur, bahkan dalam berhadapan dengan masyarakat. karyawan dalam lembaga ini tidak tahu tata cara melayani masyarakat dengan baik, cara berbicara yang kurang sopan dan tidak pernah mengumbar senyum saat melayani masyarakat. Seharusnya sebagai karyawan yang bekerja dalam lembaga pelayanan masyarakat yang bernuansa islam para karyawan dapat memberikan contoh yang baik kepada masyarakat. Baik buruknya pelayanan karyawan yang diberikan kepada masyarakat merupakan bagian dari kinerja karyawan, karena Dengan pelayanan yang baik maka masyarakat yang dilayani akan merasa senang dan memberikan penilaian yang baik terhadap lembaga tersebut.

Selain etika kerja Islam permasalahan lain yang terjadi dikantor ini adalah motivasi kerja mempunyai motivasi yang rendah. Hal ini merupakan permasalahan motivasi kerja yang sering kali terjadi didalam sebuah organisasi, dan yang terjadi disebuah Kementerian Agama Bangkalan adalah sering kurangnya kebutuhan sosial yang mengakibatkan seringnya pegawai dikantor ini kurang erat interaksinya antara rekan kerja, hal ini dapat dilihat dari kurangnya kekompakan yang tampak pada suatu tim kerja dan dengan devisi yang lain juga kurang menyatu atau dalam bahasa ringannya kurang bersama cenderung membangun jarak, rasa kebutuhan untuk dinilai pun tinggi sehingga, ada batasan antara atasan

dengan karyawan yang lebih senior dan karyawan yang hanya sukarela (sukwan) semuanya tidak membaaur menjadi satu kekompakan.

Pemahaman tentang etika kerja Islam dan motivasi kerja juga masih lemah, khususnya di lembaga Kementerian Agama. Dari pemikiran ini didapatkan bagaimana cara untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan menerapkan etika kerja Islam dan motivasi kerja yang tinggi. Setiap manajer pasti selalu menginginkan karyawannya untuk bekerja secara maksimal agar kinerja karyawan meningkat. Akan tetapi menuntut terus menerus karyawan tanpa melihat kondisi mereka bukanlah hal yang bijaksana, malah dapat membuat karyawan patah semangat atau kondisi fisiknya menurun. Hal ini menjadi tugas para atasan untuk senantiasa memotivasi karyawannya agar dapat bekerja sesuai dengan target. Dalam Kantor Kementerian Agama, motivasi kerja juga sangat penting bagi karyawan. Karyawan yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan meningkatkan semangatnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini dikembangkan untuk menguji bagaimana **“Pengaruh Etika Kerja Islam Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kementerian Agama Bangkalan”**

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Etika kerja Islam dan motivasi kerja memegang peranan penting dalam upaya peningkatan kinerja karyawan pada lembaga Kementrian Agama, bahkan sudah seharusnya lembaga Kementrian Agama menggunakan nilai-nilai syari'at Islam dalam segala aktifitasnya. Agar dapat tercapainya kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Etika kerja Islam berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang bekerja di Kementerian Agama Bangkalan?
2. Apakah Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Kementerian Agama Bangkalan?
3. Apakah Etika Kerja Islam dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan di Kementerian Agama?

1.3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Etika kerja Islam terhadap kinerja karyawan yang bekerja di Kementerian Agama Bangkalan?
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Kementerian Agama Bangkalan?
3. Untuk mengetahui pengaruh Etika Kerja Islam dan motivasi kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan di Kementerian Agama.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Disamping hendak mencapai tujuan yang diharapkan, dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan sebagai sumbangan pemikiran dan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan yang berhubungan dengan usaha peningkatan etika kerja dan kinerja karyawan khususnya dalam masalah etika kerja islam dan motivasi kerja.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat untuk mengetahui kenyataan yang terjadi dan mengamati permasalahan yang dihadapi perusahaan, setelah itu peneliti mencoba untuk memberikan alternatif pemecahannya sesuai dengan teori yang telah diperoleh.

c. Bagi Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dalam penelitian serupa dimasa yang akan datang, di dalam lingkungan kampus Universitas trunojoyo Madura.

